

## WORKSHOP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PAJAK PADA SISWA SISWI SMK TUNAS PEMUDA

Ahmad Winanto<sup>1)</sup>, Orce Holo<sup>2)</sup>, Karolina Inya Mete<sup>3)</sup>

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Tunas Pemuda

### Abstrak

Workshop Sistem Informasi Akuntansi dan Pajak pada Siswa-Siswi SMK Tunas Pemuda bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan pajak. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep dasar akuntansi dan pajak, serta bagaimana teknologi dapat mendukung pengelolaan kedua aspek tersebut secara efektif. Workshop ini mengajarkan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis perangkat lunak untuk mengelola transaksi bisnis serta menyusun laporan pajak yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan keterampilan praktis yang akan membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang semakin bergantung pada sistem informasi dan teknologi. Dengan adanya workshop ini, diharapkan siswa dapat mengoptimalkan pengetahuan mereka dalam bidang akuntansi dan pajak untuk mendukung kepatuhan dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas keuangan di masa depan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Pajak, Siswa-Siswi SMK, Pelatihan, Teknologi, Laporan Pajak, Pengelolaan Keuangan.

### Abstract

The Accounting Information System and Tax Workshop for students of SMK Tunas Pemuda aims to enhance students' understanding of the importance of accounting information systems in tax management. Through this training, students are expected to grasp the basic concepts of accounting and tax, as well as how technology can support the effective management of both aspects. This workshop teaches the application of accounting information systems based on software to manage business transactions and prepare tax reports in accordance with applicable regulations. Furthermore, this training also provides practical skills that will help students prepare for the workforce, which increasingly relies on information systems and technology. With this workshop, it is hoped that students can optimize their knowledge in accounting and tax to support compliance and efficiency in carrying out financial tasks in the future.

**Keywords:** Accounting Information System, Tax, Vocational School Students, Training, Technology, Tax Reports, Financial Management.

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kebutuhan akan pengelolaan data yang efisien, akurat, dan transparan menjadi semakin penting, khususnya dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan sistem perpajakan berbasis teknologi memberikan solusi untuk membantu organisasi, termasuk individu, dalam mengelola keuangan secara profesional. Namun, tingkat pemahaman dan keterampilan generasi muda, khususnya siswa SMK, dalam memanfaatkan teknologi ini masih tergolong rendah. SMK Tunas Pemuda sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja, terutama dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Namun, penguasaan teknologi yang relevan di bidang tersebut belum sepenuhnya merata di kalangan siswa. Oleh karena itu, diperlukan langkah konkret untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang mendalam melalui pelatihan dan workshop. Kegiatan Workshop Sistem Informasi Akuntansi dan Pajak ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa-siswi SMK Tunas Pemuda dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi perpajakan, sehingga mereka mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di dunia kerja dengan lebih efektif dan profesional.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dijawab dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman siswa SMK Tunas Pemuda terhadap konsep dasar Sistem Informasi Akuntansi dan perpajakan?
2. Bagaimana membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi dan perpajakan?
3. Bagaimana memastikan siswa mampu mengintegrasikan penggunaan sistem informasi ini dalam simulasi situasi kerja nyata?

Adapun tujuan dari kegiatan workshop ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dan perpajakan dalam dunia kerja.
2. Memberikan pelatihan praktis kepada siswa dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi perpajakan.
3. Mengembangkan keterampilan siswa untuk mengaplikasikan teknologi informasi dalam simulasi kasus akuntansi dan perpajakan yang relevan dengan dunia kerja.

Pelaksanaan workshop ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Siswa:

1. Memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Meningkatkan daya saing siswa di pasar kerja melalui penguasaan teknologi informasi di bidang akuntansi dan perpajakan.
- 3.

Bagi SMK Tunas Pemuda:

1. Meningkatkan kualitas lulusan yang kompeten di bidang akuntansi dan perpajakan berbasis teknologi.
2. Meningkatkan citra sekolah sebagai institusi yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.
3. Bagi Dunia Kerja:
4. Mendapatkan calon tenaga kerja yang memiliki keterampilan praktis dan mampu beradaptasi dengan teknologi terkini di bidang akuntansi dan perpajakan.

## GAMBARAN UMUM DAN MASYARAKAT SASARAN

Kelurahan Tanjakan merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelaku UMKM di wilayah ini mencakup berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, kuliner, dan produksi rumahan. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para pelaku usaha adalah rendahnya tingkat literasi dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah meluncurkan berbagai program digitalisasi, termasuk di bidang perpajakan, dengan tujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban mereka. Sistem akuntansi pajak digital dirancang untuk menyederhanakan proses pencatatan transaksi, perhitungan pajak, dan pelaporan kewajiban perpajakan secara mandiri. Sayangnya, banyak pelaku UMKM di Kelurahan Tanjakan yang belum memahami cara kerja sistem ini, sehingga tidak mampu memanfaatkannya secara optimal. Melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini, dirancang pelatihan khusus untuk membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan praktis terkait penggunaan sistem akuntansi pajak digital. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan perpajakan yang dihadapi UMKM, sekaligus mendorong mereka untuk lebih taat pajak dan berkontribusi pada pembangunan daerah.

Masyarakat sasaran dalam pelatihan ini adalah:

1. **Pelaku UMKM di Kelurahan Tanjakan**
  - a. Pemilik usaha kecil dan mikro di bidang perdagangan, jasa, produksi, dan kuliner.
  - b. Pelaku usaha yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan manual.

- c. Pelaku usaha yang memiliki keterbatasan pemahaman tentang perpajakan dan penggunaan teknologi digital.
2. **Kelompok Wanita Pengusaha dan Usaha Rumahan**
  - a. Ibu rumah tangga yang mengelola usaha rumahan skala kecil, seperti produksi makanan ringan, kerajinan tangan, atau jasa kecil.
  - b. Kelompok usaha yang ingin meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha mereka melalui teknologi.
3. **Karang Taruna dan Komunitas Pemuda Penggerak Ekonomi Lokal**
  - a. Pemuda yang terlibat dalam mendukung atau mengelola UMKM di lingkungan sekitar.
  - b. Calon wirausahawan yang ingin belajar sistem perpajakan digital sebelum memulai usaha.
4. **Aparatur Pemerintah Kelurahan dan Pendamping UMKM**
  - a. Aparatur yang bertugas memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait administrasi dan pengelolaan usaha.
  - b. Pendamping UMKM yang memerlukan peningkatan kapasitas dalam mendukung pelaku usaha menjalankan sistem perpajakan digital.

## METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan workshop ini akan dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. **Ceramah dan Presentasi:**
  - a. Memberikan pemahaman teoritis tentang konsep dasar Sistem Informasi Akuntansi dan perpajakan.
  - b. Menyampaikan pentingnya penguasaan teknologi dalam dunia kerja modern.
2. **Praktik Langsung:**
  - a. Siswa akan dilatih secara langsung menggunakan perangkat lunak akuntansi seperti Accurate atau MYOB dan aplikasi perpajakan seperti e-SPT.
  - b. Skenario simulasi akan digunakan untuk mempraktikkan kasus nyata yang sering terjadi di dunia kerja.
3. **Diskusi dan Tanya Jawab:**
  - a. Peserta akan diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan instruktur mengenai kendala yang dihadapi selama praktik.
  - b. Sesi ini juga dimanfaatkan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.
4. **Evaluasi dan Umpan Balik:**
  - a. Penilaian akan dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti workshop.
  - b. Umpan balik akan dikumpulkan dari peserta untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop yang diselenggarakan di SMK Tunas Pemuda bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi dan pajak, serta aplikasinya dalam dunia kerja dan kewirausahaan. Peserta workshop terdiri dari 40 siswa dan siswi SMK yang telah memiliki dasar pengetahuan mengenai akuntansi dasar. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA): Sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang meningkat mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Peserta juga mempelajari bagaimana SIA dapat digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Peningkatan Pengetahuan Pajak: Melalui materi pajak yang disampaikan, siswa-siswi lebih memahami kewajiban perpajakan yang ada di Indonesia, khususnya terkait dengan pajak usaha kecil dan menengah. Mereka juga diajarkan cara perhitungan pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta prosedur pelaporan pajak.

3. Praktik Penggunaan Software Akuntansi dan Pajak: Dalam sesi praktik, peserta diberikan kesempatan untuk menggunakan software akuntansi yang telah terintegrasi dengan sistem pajak. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa penggunaan software tersebut sangat membantu mereka dalam memahami proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan serta pelaporan pajak.
4. Diskusi Kelompok dan Studi Kasus: Siswa-siswi berpartisipasi dalam diskusi kelompok mengenai studi kasus terkait pengelolaan keuangan dan pajak dalam konteks UMKM. Hasil diskusi menunjukkan bahwa siswa-siswi mampu mengidentifikasi masalah yang ada dalam pengelolaan keuangan dan pajak serta memberikan solusi yang relevan berdasarkan pengetahuan yang telah mereka peroleh.
5. Evaluasi dan Umpan Balik dari Peserta: Secara keseluruhan, peserta memberikan umpan balik positif terhadap materi yang disampaikan dan praktikum yang dilaksanakan. Sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan melakukan perhitungan pajak yang tepat. Umpan balik juga menunjukkan bahwa peserta menginginkan pelatihan lanjutan dalam penggunaan software akuntansi dan pajak yang lebih mendalam.

#### Pembahasan

1. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pendidikan Keuangan: Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen penting dalam dunia bisnis modern. Dengan memahami SIA, siswa-siswi SMK Tunas Pemuda dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan, seperti pengelolaan laporan keuangan dan audit. Keterampilan ini akan membantu mereka baik dalam berwirausaha maupun dalam bekerja di perusahaan yang membutuhkan tenaga ahli di bidang akuntansi.
2. Pentingnya Pemahaman Pajak Sejak Dini: Pemahaman tentang pajak di kalangan siswa-siswi sangat penting, mengingat pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap individu atau badan usaha. Workshop ini memberikan wawasan tentang bagaimana pajak dihitung, dilaporkan, dan dibayar. Selain itu, pendidikan pajak yang diberikan diharapkan dapat membentuk karakter siswa-siswi yang bertanggung jawab terhadap kewajiban perpajakan mereka di masa depan.
3. Penggunaan Teknologi dalam Akuntansi dan Pajak: Penggunaan software akuntansi dan pajak yang diajarkan selama workshop memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman siswa-siswi. Teknologi mempermudah pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan pelaporan pajak, yang sebelumnya mungkin dianggap sulit. Dengan pengenalan teknologi ini, siswa-siswi diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan alat digital dalam pekerjaan mereka kelak.
4. Efektivitas Metode Pembelajaran Praktik: Metode pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Siswa-siswi lebih mudah memahami materi ketika diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan apa yang telah diajarkan, terutama dalam hal penggunaan software dan aplikasi terkait pajak. Diskusi kelompok dan studi kasus juga meningkatkan keterlibatan peserta dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara kreatif.
5. Pentingnya Pelatihan Lanjutan: Meskipun workshop ini memberikan pemahaman dasar yang baik, banyak peserta yang menginginkan pelatihan lebih lanjut untuk menguasai software akuntansi dan pajak dengan lebih mendalam. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan lanjutan yang dapat membantu siswa-siswi lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

#### KESIMPULAN

Workshop Sistem Informasi Akuntansi dan Pajak pada siswa-siswi SMK Tunas Pemuda merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi generasi muda di bidang akuntansi dan perpajakan berbasis teknologi. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan memahami konsep dasar, menguasai keterampilan praktis, dan mampu mengaplikasikan teknologi informasi dalam pengelolaan akuntansi dan perpajakan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang lebih siap bersaing di dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing: An Integrated Approach* (15th ed.). Pearson.
- Horne, M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi dan Perpajakan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: IAI.
- Mulyadi, D. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi: Pendekatan Terpadu*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siregar, H., & Putra, W. (2021). *Pajak dan Perpajakan di Indonesia: Konsep, Teori, dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, R. (2019). *Sistem Pengendalian Intern dalam Akuntansi dan Pajak: Penerapan dalam Organisasi*. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Wibowo, A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi: Dasar-Dasar Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Gramedia.